

PENERAPAN TEORI BELAJAR SOSIAL ALBERT BANDURA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH

Herly Janet Lesilolo

Dosen Pastoral Konseling
Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan
Institut Agama Kristen Negeri Ambon
Email: *bunda_noa@yahoo.com*

Abstract

In order for learning to be fun so the lesson should has an activity to obtain information and new competencies. Learning activities that choice should have to be bridged between the knowledge that has been owned by the learners previously with new knowledge that will be built by the learners. Proceeding to bridge namely:allowing learners to work on diverse activities in order to develop the skills and understanding with an emphasis learners learn by doing. Social learning form Albert Bandura is stressed on the importance of learners cultivate their own knowledge or information that derived from observations of the model around the environment.Learners arrange and organize all of the information in the specific codes. The process of preparation of each code to be repeated, so that learners anytime properly can provide real-time feedback. Behavior of learners is the result of the ability of learners to interpret of knowledge or information, a model to imitate, then cognitively process and determine the appropriate action desired destination. Learners are encouraged to think critically and creatively. Critical to analyze problems and deliver alternative solutions to problems.

Keywords : *social learning, teaching and learning process in schools*

Abstrak

Agar belajar menjadi menyenangkan maka belajar seharusnya memiliki aktivitas untuk memperoleh informasi dan kompetensi baru. Aktivitas belajar yang dipilih harus menjembatani antara pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik sebelumnya dengan pengetahuan baru yang akan dibangun peserta didik. Tindakan untuk menjembatani yaitu, memungkinkan peserta didik untuk mengerjakan kegiatan yang beragam dalam rangka mengembangkan keterampilan dan pemahamannya, dengan penekanan peserta didik belajar sambil bekerja.Bentuk belajar sosial Albert Bandura adalah menekankan tentang pentingnya peserta didik mengolah sendiri pengetahuan atau informasi yang diperoleh dari pengamatan model di sekitar lingkungan. Peserta didik mengatur dan menyusun semua informasi dalam kode-kode tertentu. Proses penyusunan setiap kode dilakukan berulang-ulang, sehingga peserta didik kapan saja dengan tepat dapat memberi tanggapan aktual. Perilaku belajar peserta didik adalah hasil dari kemampuan peserta didik memaknai suatu pengetahuan atau informasi, memaknai suatu model yang ditiru, kemudian mengolah secara kognitif dan menentukan tindakan sesuai tujuan yang dikehendaki. Peserta didik didorong agar berpikir kritis dan kreatif. Kritis untuk menganalisis masalah; dan kreatif untuk melahirkan alternatif pemecahan masalah.

Kata kunci : *belajar sosial, proses belajar mengajar di sekolah*